

PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Evi Linawati, MI Mitha Dwi Restuti
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
mitha.restuti@staff.uksw.edu

Abstract

In order to encourage small businesses to conduct and use of accounting information, needs to start from the small entrepreneur's knowledge of the accounting information. knowledge of SME entrepreneurs on accounting information is also determined by their experience in organizing and using accounting information. The purpose of this study for to determine how much influence accounting knowledge micro, small and medium on accounting information. The data used is primary data obtained through questionnaires to the owners of SMEs. The population in this study were all industrial convection in District Tingkir Salatiga. The sampling method used in this research is purposive sampling with 60 owners of SMEs. Analysis tools using descriptive statistics and regression analysis using simple tools. The results showed that the perception does not affect the accounting information while hadil indicates that accountancy What Knowledge affect the accounting information on SMEs Convection in District Tingkir Lor Salatiga.

Keywords: knowledge of accounting, accounting information and SME

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, peran dan kontribusi pelaku usaha dari skala usaha kecil dan menengah sangat besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90%, namun juga kontribusinya bagi GDP Indonesia yang lebih dari 50% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012). UMKM dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel di dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Kiryanto (2001) menjelaskan bahwa pengetahuan

manajer (pemilik) perusahaan kecil tentang informasi akuntansi keuangan mengemukakan bahwa dalam upaya untuk berkembang, UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya, untuk inilah penelitian ini dilakukan.

Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut, Idrus (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara

mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil, ditentukan oleh pengetahuan pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Kreitner dan Kinicki (2001) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang akan mempengaruhi perilaku dan keputusannya. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari pengetahuan pengusaha kecil tersebut terhadap informasi akuntansi. Pengetahuan pengusaha UMKM atas informasi akuntansi juga ditentukan oleh pengalaman mereka dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi pelaku usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka didapat pengertian Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut: *Usaha Mikro* adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro (aset max 50 juta dan omset Max 300 juta) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil (aset > 50 juta – 500 juta dan omset > 300 juta – 2,5 M) sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan *Usaha Mikro* atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kriterianya UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan asset dan omset. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1: Kriteria UMKM

No		Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Max 50 Jt	Max 300 jt
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 M
3	Usaha Menengah	> 500 juta – 10 M	> 2,5 M – 50 M

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi dan / atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban (Timotius, 2000:82). Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

(Belkaoui, 2000).

Dari definisi diatas penulis mendefinisikan pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Abubakar. A & Wibowo, 2004), manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan
- 2) Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan
- 3) Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
- 4) Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memrlukan kredit dari bank atau pihak lain
- 5) Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
- 6) Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara,

pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Holmes dan Nicholls (1988), mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berbeda menurut manfaatnya bagi pemakai, yaitu a) *statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. b) *budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan, dan c) *additional accounting information* yaitu informasi akuntansi lain yang dipersiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural (Bonner dan Walker, 1994). Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya: kas adalah bagian dari *current assets*; pengetahuan ini memudahkan dalam analisis rasio, sedangkan pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan, contohnya: penggunaan catatan keuangan periode sebelumnya. Pengetahuan deklaratif biasanya tergantung dari instruksi yang ada, sedangkan pengetahuan prosedural biasanya tergantung pada pengalaman (Bonner dan Walker, 1994).

Pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural dapat meningkatkan kinerja (*performance*). Pengetahuan manajer atau pemilik yang rendah menyebabkan banyak perusahaan kecil dan menengah menggunakan jasa Konsultan atau Akuntan Publik dalam penyediaan informasi akuntansi (Holmes dan Nicholls, 1988).

Holmes dan Nicholls (1988), menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi. Peacock (1985) menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik usaha menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kegagalan. Holmes dan Nicholls (1988) meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Australia pada 928 perusahaan kecil. Holmes dan Nicholls menganalisis tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik atau manajer perusahaan kecil. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pendidikan pimpinan atau manajer perusahaan yang rendah menyebabkan banyak perusahaan menggunakan jasa Akuntan Publik dalam penyediaan informasi akuntansi.

Sedangkan Suhairi (2004) meneliti hubungan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur, sampel penelitian ini tersebar di empat propinsi yaitu di Jabar, Jateng, Jatim dan DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka wirausaha ini akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi.

Hasil penelitian Suhairi (2004) ini juga dapat digunakan sebagai dasar hipotesis dalam penelitian ini bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan akuntansi pelaku usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara terhadap para pelaku usaha UMKM Konveksi di Wilayah Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 60 orang pelaku usaha UMKM konveksi di wilayah Kecamatan tingkir Kota Salatiga.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang dikompilasi dari berbagai penelitian terdahulu (dapat dilihat pada lampiran)

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dan regresi berganda. Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berikut ini adalah profil responden dalam penelitian:

Tabel 3: Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Prosentase
Perempuan	41	68,33%
Laki-laki	19	31,67%
Total	60	100,00%

Tabel 4 : Usia responden

Usia responden	Jumlah	Prosentase
Dibawah usia 30 tahun	6	10,00%
Usia 31 tahun s/d usia 40 tahun	14	23,33%
Usia 41 tahun s/d usia 50 tahun	16	26,67%
Diatas usia 50 tahun	24	40,00%
Total	60	100,00%

Tabel 5: Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
D/Sederajat	7	11,67%
MP/Sederajat	13	21,67%
MA/Sederajat	26	43,33%
iploma	6	10,00%
arjana	8	13,33%
otal	60	100,00%

Tabel 6: Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Prosentase
< 10 tahun	7	11,67%
11 tahun - 15 tahun	14	23,33%
16 tahun - 20 tahun	18	30,00%
> 20 tahun	21	35,00%
Total	60	100,00%

Tabel 7: Aset dan Omset Perbulan

Omset Perbulan	Jumlah	Prosentase
< Rp. 4,16 juta	24	40,00%
Rp.4,16 juta - Rp. 16,66 juta	29	48,33%
Rp.16,66 juta – Rp. 29,16 juta	6	10,00%
Rp. 29,16 juta – Rp. 41,66 juta	1	1,67%
Total	60	100,00%

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.377	.381	6.753

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.094	4.973		8.062	.000
	Pengetahuan akuntansi	.590	.236	.311	2.496	.015

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian H₁ didukung.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Suhairi, Yahya dan Haron (2004) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sebagian besar responden mengetahui jika akuntansi sebagai proses mengikhtisarkan kejadian-kejadian dalam menjalankan usaha. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka wirausaha ini akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Begitu pula sebaliknya jika seorang wirausaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka wirausaha ini tidak akan dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa agar bisnis atau usaha yang sedang dijalankan oleh seorang wirausaha dapat berjalan dengan baik maka sebaiknya seorang wirausaha harus memahami pengetahuan akuntansi dengan baik. Menurut Peacock (1985) dalam Suhairi (2004) rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil mengalami kegagalan. Seorang wirausaha harus dapat mencatat transaksi-transaksi keuangan perusahaan dan memisahkan antara modal untuk perusahaan

dan uang pribadi. Hasil penelitian mendukung penelitian Suhairi, Yahya dan Haron (2004) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka wirausaha ini akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UMKM Konveksi di Kecamatan Tingkir Lor Kota Salatiga.

Untuk penelitian yang akan datang diharapkan peneliti dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi, seperti persepsi, pengalaman menjalankan usaha, lama usaha, pemahaman akan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Arif dan Wibowo. 2005. Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. PT Grasindo, Jakarta.
- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Boner, S. E. 1990. Experience Effects in Auditing: The Rule of Task Specific Knowledge. *The Accounting Review*, 65 (January), 72-90.
- Hariyanto, 1999. Kebutuhan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Perdagangan Eceran (Retail) Di Kotatip Purwokerto. Universitas Diponegoro Semarang
- Idrus. 2000. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Jawa Tengah. Thesis UNDIP. Semarang.
- Holmes, S., and Nicholls, D., 1988, An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business, *Journal of Small Business Management*, 26 (20), 57-68

Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012

Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, 2001. *Organizational Behavior*. Fifth Edition. Irwin McGraw-Hill.

Marbun, 2007. Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Renstra Terhadap Kinerja UKM” . *Jurnal Ekonomi dan Komputer*, Vol.11, No.3

Peacock, R.W, 1985. Finding the Causes of Small Business Failure, *Management Forum*, 11 (2).`QW.

Pinasti. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pemilik UMKM Atas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.12. Jakarta

Sundari (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Yogyakarta. Thesis UNDIP, Semarang.

Suhairi, T. 2004. Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang

UU No. 20 Tahun 2008